

ABSTRAK

Bank Indonesia sebagai bank sentral menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 merupakan lembaga negara yang penting dalam sistem perbankan di Indonesia. Bank Indonesia sebagai bank sentral memiliki peran penting dengan tujuan untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Pemasalahan yang akan diangkat dalam penulisan hukum ini adalah yang pertama mengenai Penetapan dan Pelaksanaan Kebijakan Moneter oleh Bank Indonesia, kemudian yang kedua mengenai Pengaturan dan Pengawasan Bank.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan studi kepustakaan, analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif untuk menjelaskan secara deskriptif.

Kesimpulan yang didapat dari penulisan hukum ini yang *pertama* adalah Bank Indonesia dalam penetapan dan pelaksanaan Kebijakan Moneter mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 6,00%, Nilai tukar pada angka 6.29% dan Inflasi masih konsisten dalam sasaran Bank Indonesia yakni pada angka $3,5 \pm 1\%$.

Kesimpulan yang *kedua* dari beralihnya fungsi Pengaturan dan Pengawasan perbankan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia memiliki peran untuk menjaga stabilitas sistem keuangan dan melakukan pengawasan perbankan secara keseluruhan sistem. Dalam melaksanakan tugasnya Bank Indonesia harus seizin Otoritas Jasa Keuangan. Bank Indonesia memberikan fasilitas pembiayaan jangka pendek ketika suatu Bank dinyatakan gagal oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Saran yang didapat dari Penelitian ini yang *pertama* adalah Bank Indonesia akan terus mencermati resiko ketidakpastian pasar keuangan global dengan tetap langkah-langkah stabilisasi nilai tukar sesuai nilai fundamentalnya dengan tetap mendorong berjalannya mekanisme pasar keuangan. Konsisten menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah. Saran yang *kedua* adalah Bank Indonesia akan fokus dalam kebijakan moneter, Bank Indonesia memerlukan koordinasi yang baik dengan Otoritas Jasa Keuangan yang mempunyai akses langsung ke sektor perbankan.

Kata Kunci : *Bank Indonesia, Tugas dan Wewenang Bank Sentral.*

ABSTRACT

Bank Indonesia as the central bank according to the Constitution of the Republic of Indonesia year 1945 is an important state institution in the banking system in Indonesia. Bank Indonesia as the central bank has an important role to achieve and maintain the stability of the rupiah value. The allergy that will be lifted in the writing of this law is the first about the determination and implementation of monetary policy by Bank Indonesia, then the second about the arrangement and supervision of the Bank.

This research uses normative juridical methods of study. The type of data used is secondary data, the data collection techniques implemented by the literature study, the data analysis used is a qualitative analysis to explain descriptively.

The conclusion obtained from the first writing of this law is Bank Indonesia in the determination and implementation of the monetary policy maintains the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) of 6.00%, exchange rate at 6.29% and inflation is still consistent In the target of Bank Indonesia is at $3.5 \pm 1\%$.

The second conclusion of the function of regulatory and supervision of banking to the Financial Services Authority, Bank Indonesia has the role to maintain the stability of the financial system and conduct the supervision of the overall banking system. In carrying out its duties, Bank Indonesia must permit the Financial Services Authority. Bank Indonesia provides short-term financing facility when a Bank is declared failing by the Financial Services Authority.

The advice gained from this first research is that Bank Indonesia will continue to observe the risks of uncertainty over the global financial markets with the exchange rate stabilization measures in accordance with its fundamental values while pushing Mechanisms of financial markets. Consistently maintaining price stability and strengthening policy coordination with the Government. The second suggestion is that Bank Indonesia will focus on monetary policy, Bank Indonesia needs good coordination with financial Services Authority that has direct access to the banking sector.

Keywords: *Bank Indonesia, duties and authority of the central Bank.*